## **BAB III**

## METODE PENELITIAN

# A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gedung Muhammadiyah DIY yang beralamat di Jl. Gedong Kuning 130 B Yogyakarta 5571

### **B.** Sumber Data

# 1. Data primer

Data yang di dapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu pengelola ZIS di LAZISMU.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang memberikan informasiinformasi yang terkait dengan objek penelitian seperti buku-buku dan jurnal-jurnal yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

# C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini merupakan pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan pihak pengelola zakat. Proses tanya jawab ini mengenai perlakuan akuntansi zakat oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Yogyakarta.

# 2. Dokumentasi

Dokumentasi berupa laporan-laporan keuangan dari Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Yogyakarta yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pengelolaan zakat seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kemudian juga berupa buku ED PSAK yang berkaitan dengan Penerapan Akuntansi Zakat Infaq Shadaqah digunakan sebagai acuan dalam menyesuaikan laporan keuangan yang terdapat di LAZISMU.

## D. Metode analisis data

Dari data-data yang diperoleh baik dengan wawancara dan dokumentasi pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah dioalah untuk mengetahi hasil akhir penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik untuk menganalisis suatu hasil penelitian berdasarkan fakta dari data yang telah diperoleh. Setelah memperoleh data mengenai penerapan akuntansi serta pelaporan keuangan LAZISMU penulis melakukan evaluasi data tersebut terhadap PSAK 109 yaitu mengenai penerapan akuntansi zakat dan infaq/sedekah.